

**RENCANA OPERASIONAL (RENOP) SEKOLAH
TINGGI ILMU SYARIAH (STIS) UMMUL AYMAN
PIDIE JAYA 2015-2020**

**Oleh:
Tim Penyusun Renop
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman
Pidie Jaya**



**SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH (STIS)
UMMUL AYMAN PIDIE JAYA**



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM UMMUL AYMAN SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN

Alamat : Jalan Banda Aceh Medan Km. 165 Gampong Meunasah Bie Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Prov. Aceh
Website ; www.sitissummulayman.ac.id e-Mail : stissummulayman@gmail.com Telp/Fax 0644 531768 Hp. 081360416137 Kode Pos. 24186

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA NOMOR : 30/STIS-UA/SK/2015

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PERUMUS RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA TAHUN 2015 -2020

- KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mewujudkan visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya akan dilaksanakan perumusan dan penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Tahun 2015-2020;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas untuk kelancaran pelaksanaan, Perlu dibentuk TIM Perumus melalui Surat Keputusan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Di Perguruan Tinggi;
8. Statuta STIS Ummul Ayman Tahun 2015
- Memutuskan
- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tentang Pembentukan Tim Perumus Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020
Kedua : Membentuk Tim Perumus Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020
Ketiga : Mengangkat nama-nama sebagaimana tersebut pada keputusan ini sebagai tim perumus Renstra Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (renop) Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020
Keempat : Semua biaya yang berkenaan dengan kegiatan tersebut di bebankan kepada Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya
Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 5 Februari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan di : Meurah Dua
Pada tanggal : 5 Mei 2015

Ketua,

Tembusan:

1. Pembantu Ketua I, II, III
2. Seluruh Ketua Program Studi
3. Kepala LP2M
4. Kepala LP3M
5. Kepala Unit Teknis
6. Yang bersangkutan

Tgk. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA

Lampiran : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya
Nomor : 30/STIS-UA/SK/2015
: Tentang: Pembentukan Tim Perumus Rencana Strategis Dan Rencana Operasional
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015 -2020

No	Nama	Jabatan	Tugas Dalam TIM
1	Dr. Muhammad Zukhdi, Lc., MA	Ketua	Penasehat
2	Januddin, S.HI., MA	Pembantu Ketua I	Penanggung Jawab
3	Dr. Nasrullah, M. Ag	Dosen STAIN Malikussaleh	Narasumber
4	Syekh Khaliluddin, S.Sos.I., MA	Pembantu Ketua III	Ketua
5	Mahdir Muhammad, S.HI., MA	Pembantu Ketua II	Sekretaris
6	Munawarsyah, S.HI., M.H	Kepala LP2M	Anggota
7	Mulyadi Bin Jailani, S.Sos.I., MA	Ka Prodi HES	Anggota
8	Deni Mulyadi, S.HI., MA	Dosen Tetap	Anggota
9	Muhammad Iqbal, S.HI., MA	Dosen Tetap	Anggota
10	Bustaman, S.HI, MA	Dosen Tetap	Anggota
11	Sri Mulyani, Lc., MA	Dosen Tetap	Anggota
12	Muzakkir, SH., MH	Dosen Tetap	Anggota
13	M. Syauqi, SHI., SH., MA	Dosen Tidak Tetap	Anggota
14	T. Abrar ZA., MA	Dosen Tetap	Anggota

Ditetapkan di : Meurah Dua
Pada tanggal : 5 Mei 2015

Ketua


Dr. Tgk. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA

Tembusan:

1. Pembantu Ketua I, II, III
2. Seluruh Ketua Program Studi
3. Kepala LP2M
4. Kepala LP3M
5. Kepala Unit Teknis
6. Yang bersangkutan



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM UMMUL AYMAN

SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN

Alamat : Jalan Banda Aceh Medan Km. 165 Gampong Meunasah Bie Kec. Meurah Dua Kab. Pidie Jaya Prov. Aceh
Website ; www.sitissummulayman.ac.id e-Mail : stissummulayman@gmail.com Telp/Fax 0644 531768 Hp. 081360416137 Kode Pos. 24186

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA
NOMOR : 66/STIS-UA/SK/2015

TENTANG

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN PIDIE JAYA
TAHUN 2015 -2020

- KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN**
- Menimbang : 1. Bahwa Tim Perumus yang bertugas menyusun Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya telah selesai menjalankan tugasnya;
2. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama tersebut di atas, perlu disahkan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020 dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana Di Perguruan Tinggi;
8. Statuta STIS Ummul Ayman
- Memperhatikan Laporan Hasil Kerja Tim Perumus Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya
- Memutuskan
- Menetapkan : 1. Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
2. Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020 perlu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika, *stakeholder* yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya;
3. Segala beban biaya yang timbul untuk pelaksanaan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya Tahun 2015-2020 dibebankan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya;
4. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Meurah Dua
Pada tanggal : 1 Oktober 2015



Tg. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA

Tembusan:

1. Ketua YPI Ummul Ayman
2. Pembantu Ketua I, II, III
3. Seluruh Ketua Program Studi
4. Kepala LP2M
5. Kepala LP3M
6. Kepala Unit Teknis
7. Arsip

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Allah Swt dan selawat beriring salam kepada baginda Rasul, seluruh keluarga dan sahabat-Nya atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya periode 2015-2020. Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra). Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan/ pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumber daya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2020. Renop ini disusun sampai pada tahun 2020 dengan dilengkapi strategi pencapaian setiap tahunnya.

Renop Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan tersusunnya Renop Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman ini, maka arah pengembangan Sekolah Tinggi dan semua program studi yang bernaung dibawahnya menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Renop Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman dalam pembangunan Agama dan Bangsa yang kita cintai ini.

Meurah Dua, 1 Oktober 2015
Ketua,

Tgk. Muhammad Zukhdi, Lc., , MA

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Sejarah Singkat.....	5
B. Perkembangan STIS Ummul Ayman	6
C. Tantangan STIS Ummul Ayman	9
D. Masalah Utama.....	10
E. Pendekatan yang dilakukan	12
F. Usaha-usaha.....	13
BAB II KEBIJAKAN DASAR	14
A. Dasar Hukum.....	14
B. Visi, Misi dan Tujuan STIS Ummul Ayman.....	17
C. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran	18
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan.....	36
BAB III ISU-ISU STRATEGIS.....	44
A. Isu-Isu Strategis	44
B. Tujuan Strategis	45
C. Strategi Umum Pengembangan	46
D. Program dan Sasaran Pengembangan	46
BAB IV RENCANA OPERASIONAL STIS Ummul Ayman 2015- 2020	58
BAB V PENUTUP	114

**RENCANA OPERASIONAL
SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH UMMUL AYMAN
PIDIE JAYA TAHUN 2015 -2020**

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya yang berkedudukan di desa Meunasah Bie kecamatan Meurah Dua kabupaten Pidie Jaya , merupakan salah satu sekolah tinggi yang telah mengantongi izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI melalui SK Nomor 4917 Tahun 2014.

Saat ini Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya menyelenggarakan 2 (dua) Program Studi Sarjana yaitu program studi Akhwal Syahshiah/Hukum Keluarga, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah/ Muamalah. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya telah berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, selain itu juga telah berkontribusi dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam pembangunan bangsa.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya perlu menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya .

Renop Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, maka sebagian dari program-program/kegiatan-kegiatan di dalam RENOP ini juga merupakan akumulasi dari program/kegiatan.

B. Perkembangan STIS Ummul Ayman

Setelah keluar Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 4917 Tahun 2014 Tentang Persetujuan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Sekolah tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dengan dua program studi yaitu: Program studi Akhwal Syahshiah/Hukum Keluarga, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah/ Muamalah telah banyak pekerbangan yang dilakukan antara lain :

1. Pembebasan Lahan yang disiapkan untuk kampus seluas 4.5 h di pusat kabupateng Pidie Jaya yang berkedudukan di Jalan Banda Aceh- Medan km.165 desa Meunasah Bie Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya.
2. Telah Membangun ruang kelas sebanyak 5 kelas
3. Kamar tidur santri sebanyak 15 unit
4. Dapur umum 1 unit
5. Rumah Dosen 2 uni
6. Ruang Akademik 1 Unit
7. Musalla 1 Unit
8. Membangun RKB Pemanen sebanyak 4 Unit
9. Mobil BES Mahasiswa 1 Unit

10. Mobil Mini Bus 1 Unit

1. Keadaan Program Studi

Keadaan dua program studi telah memnuhi standar telah memiliki desan tetap lebih dari 6 orang, juga telah memiliki ruang ketua dan sekretairis prodi

2. Keadaan Tenaga Edukatif

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak Sekolah Tinggi secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat. Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban Sekolah Tinggi untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka Sekolah Tinggi telah mengambil beberapa kebijakan antara lain:

a. Studi lanjut

Untuk mempersiapkan tenaga ngajar yang profesional melalui keuangan YPI Ummul Ayman, memberikan

beasiswa S2 kepada alumni-alumni dayah Ummul Ayman dan juga mengarahkan dosen untuk melanjutkan ke jenjang s3 dengan mendapatkan beasiswa dari pihak luar

b. Peningkatan jabatan fungsional dosen

Selain melalui jalur pendidikan formal (S2, dan S3), upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar juga dilakukan melalui peningkatan jabatan fungsional dosen.

c. Peningkatan Jumlah dosen

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, telah dilakukan penambahan dosen tetap dan dosen tidak tetap yang cukup banyak.

d. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka institut telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi secara ilmiah, institut telah mendorong lembaga, dan fakultas untuk menerbitkan jurnal ilmiah

Untuk melaksanakan pengelolaan administrasi akademik dan umum di tingkat Institusi dibentuk suatu Biro Administrasi, Akademik, Keuangan dan Umum (AAKU). Biro ini dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang bertanggung jawab langsung kepada ketua. Sedangkan di tingkat Prodi, pengelolaan dan pelayanan administrasi akademik dan umum dilaksanakan oleh kepala Bagian Tata Usaha

yang bertanggungjawab kepada ketua. Bagian Tata Usaha ini bertugas melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik di level Prodi. Bagian ini dipimpin oleh seorang Kepala bagian yang bertanggung jawab kepada Ketua. Dalam melaksanakan tugas tersebut bagian ini menyelenggarakan fungsi pelaksanaan administrasi pelayanan ketatausahaan, perencanaan dan administrasi keuangan, kepegawaian dan pelaksanaan pelayanan akademik.

C. Tantangan STIS Ummul Ayman Pidie Jaya

Tantangan menunjuk kepada adanya perkembangan situasi di luar Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya yang terbagi ke dalam tantangan perkembangan dunia internasional, nasional, regional, perubahan pada stakeholder, dan perkembangan kompetitor. Perkembangan globalisasi dunia yang berintikan liberalisasi informasi, liberalisasi perdagangan, dan liberalisasi investasi telah menghadapkan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai salah satu lembaga yang pendidikan yang tertantang untuk dapat *go international*. Liberalisasi informasi dan investasi yang merambah dunia pendidikan mendorong Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang mampu disandingkan dan dipertandingkan dalam pergaulan perguruan Tinggi Islam. Perkembangan lingkup nasional dan regional telah mendorong stakeholder (pemerintah, mahasiswa, sponsor mahasiswa, pengguna lulusan, pengguna berbagai jasa Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya) menuntut lebih banyak kepada Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya untuk lebih

berkualitas sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya ke depan diharap melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) sesuai kebutuhan stakeholder sehingga memenuhi tuntutan akuntabilitas. Perkembangan perguruan tinggi lain baik PTN maupun PTS, adalah pesaing dalam usaha namun sekaligus mitra dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Keadaan ini dapat dijadikan dasar bagi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya untuk bertekad dan berusaha menjadi lembaga yang unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

D. Masalah Utama

Masalah utama pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai lembaga pendidikan terkemuka dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya memiliki perbedaan rasio dosen terhadap mahasiswa yang sangat variatif di masing-masing unit, tenaga dosen yang terkonsentrasi mengajar masih sangat kurang yang S-3, keperluan pembinaan etos kerja Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya, tuntutan peningkatan karir dosen/karyawan, dan tuntutan peningkatan kesejahteraan.

2. Peningkatan Kualitas Metode Pedagogi.

Metode pedagogi yang terfokus pada ceramah diharapkan berkembang dengan peningkatan kualitas praktikum, magang di dunia kerja, studi banding, penulisan inovatif dan karya-karya kreatif

mahasiswa. Interaksi ilmiah dosen dengan mahasiswa di luar perkuliahan dan bimbingan skripsi masih relatif rendah sehingga diperlukan adanya dorongan untuk melakukan hal itu.

3. Peningkatan Kualitas Bahan Pembelajaran.

Sebagai sebuah lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya perlu peningkatan produktivitas dan kualitas buku dan berbagai jenis bahan ajar yang lain, peningkatan produksi jurnal dan akses jurnal, peningkatannya kualitas hasil penelitian dan diseminasinya.

4. Optimalisasi Peralatan.

Masih banyak fasilitas yang memerlukan pengadaan peralatan untuk peningkatan kualitas pembelajaran baik karena belum memiliki peralatan yang dimaksud maupun untuk memenuhi rasio yang lebih baik antara jumlah peralatan dan jumlah mahasiswa. Kualitas pembelajaran yang lebih baik belum ditunjang dengan optimalisasi perpustakaan. Peralatan yang belum optimal dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran adalah internet. Kritik dari dosen maupun mahasiswa terhadap kelengkapan peralatan ruang kuliah yang memadai untuk berbagai metode pembelajaran memerlukan tindak lanjut yang nyata sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terpenuhi.

5. Peningkatan Kualitas Lingkungan.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya memerlukan peningkatan suasana akademik yang mencerminkan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi dibanding sebagai tempat berkumpulnya individu semata. Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS)

Ummul Ayman Pidie Jaya tidak hidup dalam ruang kosong sehingga perubahan lingkungan, baik regional, nasional, maupun internasional perlu terus diikuti, untuk ini Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya perlu membangun jaringan kerjasama yang lebih harmonis dan erat dengan berbagai pihak yang dapat mendukung fungsi pendidikan tinggi. Perlu usaha-usaha khusus untuk meningkatkan kerjasama regional, nasional, maupun internasional.

E. Pendekatan Yang Dilakukan

Pendekatan yang perlu digunakan untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi maka pendekatan yang dipilih adalah melakukan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan dasar pemikiran yang bersifat sirkuler dalam teknis pelaksanaannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (PDCA = *Plan, Do, Check, Act*). Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan kualitas unit kerja yang diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan benar-benar dikerjakan sehingga mencapai mutu. Evaluasi terhadap pelaksanaan dilakukan sebagai suatu kebutuhan untuk memperbaiki langkah selanjutnya agar dapat mencapai baku kinerja yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan peningkatan kualitas yang berkelanjutan disesuaikan dengan keadaan di masing-masing unit kerja.

F. Usaha-Usaha

Untuk menyusun Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya Periode 2015-2020 ditempuh melalui berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horizontal (mulai Ketua, Ketua Program Studi dan Ketua Unit).
2. Rapat Senat untuk menentukan Visi, Misi, dan Tujuan Institut.
3. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Operasional Institut yang terdiri dari unsur Pimpinan, Senat Sekolah Tinggi, Biro Akademik, Biro Administrasi Umum, Biro Keuangan, Biro kemahasiswaan, Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Bagian Perencanaan Sarana / prasarana, dan Unit Pengembangan Pendidikan dan Penjamin Mutu
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 tahun yang akan datang.

BAB II KEBIJAKAN DASAR

A. Dasar Hukum

Kebijaksanaan dasar Rencana Operasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya perumusannya berdasarkan kepada:

1. Landasan idiil-filosofis : Pancasila
2. Landasan konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang -Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 12 Tahun 2003.
3. Landasan struktural operasional : Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan penyelenggaraan-penyelenggaraan perguruan tinggi.

Secara Khusus, Dalam Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dapat dilihat bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya senantiasa bercermin pada masalah-masalah masa lampau, melihat realitas masa kini dan berorientasi kepada perkembangan yang akan datang. Keadaan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya pada masa sekarang dan masa depan selalu mempertimbangkan serta mengambil hikmah perjalanan sejarahnya dan kebutuhan masyarakat, khususnya umat Islam, akan tenaga akademisi muslim dalam berbagai bidang studi yang berakhlak mulia, cakap dan percaya diri. Kebutuhan tersebut dari waktu ke waktu kian meningkat.

Di dalam pendidikan yang berlangsung seumur hidup, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya memberikan kesempatan bagi perkembangan kebutuhan dan tuntutan

masyarakat khususnya umat Islam dalam berbagi bidang studi, sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya memandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan yang tepat guna dan berhasil guna baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Sebagai konsekuensi logisnya maka isi pendidikan yang disajikan perlu mempunyai wawasan yang luas bersifat luwes dan dapat menjangku kegunaan pada masa-masa mendatang.

Kerjasama Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dengan Kementerian Agama khususnya, merupakan suatu keharusan yang bersifat mutlak. Di samping kerjasama dengan pemerintah, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya juga menjalin kerjasama dengan Lembaga-lembaga non Pemerintah baik dalam maupun luar negeri, dan lebih penting lagi menjalin hubungan kerjasama antar Perguruan Tinggi Negeri yang terdekat, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Universitas Al-Muslim, IAI Al-Muslim, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malikussaleh, Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara. IAIA Al-Aziziyah Samalanga

Berpijak pada perannya di atas maka Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya bertugas dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tuntutan Islam Keahlisunnahan. Dalam wujudnya yang konkrit, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya bertugas dan berkewajiban untuk mewujudkan tujuan institusionalnya, yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang:

-
- a. Mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional yang berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian Islam dan Ahli Sunah wal jama'ah.
 - b. Mempunyai semangat untuk mengabdikan dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional.
 - c. Mempunyai sikap kemandirian, terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan, khususnya yang berkaitan dengan bidang studinya.

Untuk dapat melaksanakan tujuan-tujuan tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya mempunyai fungsi:

- a. Menyelenggarakan proses belajar mengajar pada tingkat pendidikan tinggi.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, seni dan Al-Islam serta Keahlisunnahan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika, dalam lingkungan dan suasana ke-Islaman.
- e. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi kepada kebutuhan pembangunan dan pembinaan umat Islam, yaitu menghasilkan:

- a. Lulusan dalam berbagai bidang keahlian, dalam berbagai disiplin ilmu bidang studi yang bersifat gelar dan non-gelar.

-
- b. Lulusan S1, dengan ciri-ciri kemampuan :
- 1) Menerapkan pengetahuan yang menyangkut profesi atau bidang keilmuannya ke dalam kegiatan produktif dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Mengikuti perkembangan bidang profesi atau bidang ilmu melalui studi kepustakaan dan empirik.
 - 3) Memberikan dharma bhaktinya bagi kegiatan amal usaha keahlisunnahan.

B. Visi, Misi & Tujuan STIS Ummul Ayman

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya dalam jangka waktu 2015-2020 mengemban visi untuk terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Syariah yang mampu melahirkan intelektual muslim yang berbasis kepada ketinggian moral, pemahaman dan pengamalan agama. Kemudian, Misi yang ditempuh dalam jangka waktu 2015-2020 berdasarkan pada visi di atas, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya mengembangkan misi sebagai berikut:

“Mewujudkan Sekolah Tinggi Ilmu Syari’ah Ummul Ayman yang unggul, mandiri dan mengintegrasikan ilmu agama dan umum dalam bidang Hukum Islam pada Tingkat Nasional Tahun 2027

Secara umum, Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai manifestasi dari tri-dharma perguruan tinggi dalam berbagai disiplin ilmu. Dengan kehadiran Sekolah Tinggi Ilmu Syariah ini diharapkan

mampu mempersiapkan generasi pesantren dan juga masyarakat lainnya supaya siap menghadapi tantangan global.

Adapun secara khusus, tujuan dari penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya adalah :

1. Menyiapkan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya menjadi anggota masyarakat yang berwawasan global.
2. Menyiapkan peneliti yang kompeten dan memiliki daya saing dalam bidang Ilmu Syari'ah
3. Menyiapkan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya sebagai agen pembaharu dan tranformasi sosial yang selaras dengan ajaran Islam dan tuntutan zaman

C. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan bidang akademik direncanakan dalam bentuk proses peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam mau pun di luar kelas, secara formal mau pun informal. Rencana pengembangan akademik berlandaskan pada visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya meliputi bidang pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan kebutuhan stakeholders. Proses tersebut ditunjang oleh perencanaan pengembangan kualitas kemampuan mendidik-mengajar dan peningkatan jenjang pendidikan para dosen. Rencana pengembangan akademik tersebut meliputi :

1. **Rencana Pengembangan Kurikulum Program Studi**

Kurikulum dalam hal ini merupakan semua yang secara nyata terjadi dalam proses kependidikan dan pembelajaran di Sekolah Tinggi Ilmu dalam berbagai bentuk penyajian mata kuliah.

- a. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi, secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani dan hati sebagai penanaman dan pengembangan aqidah dalam mewujudkan atmosfer perilaku keislaman dan keilmuan.
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kebebasan berekspresi.
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai akhlak, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahunya, ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEK.
- e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaiannya (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Bahwa menuntut ilmu berarti belajar dan melatih diri untuk berpikir, berinteraksi dan berbuat secara sistematis, logis, rasional, terencana dan teliti, yang akan membuahkan manusia pekerja-keras yang kreatif dan inovatif yang mempunyai daya saing yang tinggi.

-
- f. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing. Karena dengan penguasaan bahasa asing mahasiswa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di luar negeri lebih cepat dan mudah.

2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Dosen

Kurikulum yang telah dirancang secara tepat sesuai dengan keberadaan peserta didik akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam dunia kerja, akan selalu dikaitkan dengan peningkatan mutu para dosen yang bertugas menyampaikan. Dosen dapat dikatakan sebagai struktur determinan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam mendekati tujuan pendidikan, karena itu mutu sumber daya dosen perlu direncanakan pengembangannya agar para dosen berkemampuan untuk :

- a. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan perhatian terhadap mutu potensi (intelektual, emosi, ketrampilan) mahasiswa melalui berbagai cara seperti : pengamatan, wawancara, angket dan lain-lain.
- b. Membantu mahasiswa mengembangkan potensi yang baik (positif) serta memberi arahan dalam menghilangkan pembawaan atau kebiasaan mahasiswa yang jelek.
- c. Menginformasikan, memperlihatkan kepada mahasiswa tentang berbagai peran atau tugas orang dewasa dalam keluarga, lembaga tempat bekerja dan masyarakat dengan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar mahasiswa memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.

-
- d. Memperhatikan perkembangan potensi mahasiswa untuk mengetahui apakah minat dan bakat mereka telah tersalurkan dengan baik atau sebaliknya.
 - e. Memberikan wawasan dan bimbingan terutama ketika mahasiswa perwaliannya menemui kesulitan dalam pengembangan potensi mereka atau suasana belajar dan atau ketenangannya mengalami gangguan.
 - f. Menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik di dalam mau pun di luar kelas.
 - g. Meningkatkan keahlian sesuai dengan bidang ilmunya dan keterampilan dalam mengajarkannya melalui short-course, studi-lanjut, sehingga mampu mengembangkan logika dan rasionalitas mahasiswa.

3. Rencana Pengembangan Perkuliahan Bermutu

Perkuliahan bermutu adalah proses yang terjadi dalam perencanaan, penyajian materi sebagai pelaksanaan perencanaan, termasuk kegiatan evaluasi proses, produk dan unsur-unsur yang terlibat dalam upaya memenuhi kebutuhan stakeholders, baik mahasiswa sebagai pelanggan primer, orang tua, pemerintah, lembaga sponsor, lembaga pendidikan yang lebih tinggi, lembaga penelitian sebagai pelanggan sekunder, mau pun pelanggan tersier seperti perusahaan, kewirausahaan dan dunia kerja yang lain. Untuk mewujudkan perkuliahan bermutu perguruan tinggi ini merencanakan :

-
- a. Menciptakan Sistem dan Proses Perkuliahan yang Kolektif.

Mengupayakan terciptanya suatu sistem dan proses berdasarkan proses sirkuler PDCA (Plan - Do - Check - Act) dalam perkuliahan. Dalam hal ini dosen harus membuat perencanaan perkuliahan, rencana penyajian serta pelaksanaan evaluasi. Berdasarkan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut dosen harus melakukan perbaikan atau peningkatan mutu perkuliahan pada tahap (semester) berikutnya.

- b. Menciptakan Perkuliahan dengan Manajemen Keberagaman.

Menciptakan "manajemen keberagaman" dalam menyikapi, memperlakukan keberadaan mahasiswa bersifat heterogin (perbedaan latar belakang sosial-budaya, daya tangkap pemahaman, kepribadian), pandangan dan sikap dosen, kelengkapan ruang kelas, lingkungan. Keberagaman merupakan suatu kewajaran, karena itu generalisasi perlu dihindari, peraturan harus memperhitungkan heterogenitas, kecermatan terhadap yang bersifat kasus atau gejala umum.

- c. Menciptakan Kemandirian Mahasiswa.

Melatih dan mengevaluasi keterampilan dosen dalam pengembangan kemandirian mahasiswa baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dosen harus mengembangkan sikap demokratis, terbuka.

Mengembangkan teknik diskusi, bekerja dan belajar mandiri, berprakarsa, berinovasi, dan berkreasi.

d. Menciptakan Manajemen Berdasarkan Data.

Perkuliahan bermutu mempunyai prinsip utama *Management By Fact*, jadi bukan *Management By Objective*. Karena itu dosen diharuskan mempunyai data kelas secara lengkap dari perencanaan sampai dengan evaluasi, sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan mutu perkuliahan.

e. Membuat Perencanaan Perkuliahan Bermutu.

Setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan membuat susunan materi perkuliahan untuk satu semester dan untuk setiap pertemuan berdasarkan kurikulum dan kebutuhan para pelanggan, tujuan, sarana pendukung, metode penyajian dan sistem evaluasi.

f. Membuat Perencanaan Pelaksanaan Perkuliahan Bermutu.

Dalam penyajian materi kuliah dosen harus menyusun Satuan Materi Sajian (SMS) serta menyajikan SMS tersebut di kelas. Dalam hal ini dosen harus betul-betul menyadari tentang fase-fase psikologis dalam belajar seperti fase : motivasi, pemerhatian, pemerolehan, penyimpanan, pengingatan, generalisasi, kinerja dan umpan balik.

g. Merencanakan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Perkuliahan.

Dosen harus mengevaluasi mahasiswa bukan hanya pada penguasaan materi yang disajikan seperti pada umumnya masih terjadi di setiap perguruan tinggi (menurut *Management By Objective*, MBO, linier), tetapi harus menggunakan Management Mutu Terpadu (MMT, sirkuler) yang mempunyai tujuan untuk peningkatan dan pengendalian mutu. Evaluasi perkuliahan merupakan dasar usaha peningkatan mutu perkuliahan secara berkelanjutan, baik pada perencanaan, pelaksanaan mau pun pada cara melakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan diri sendiri yakni evaluasi oleh mahasiswa atau dosen terhadap dirinya sendiri (pengevaluasi internal), di samping bisa dosen mengevaluasi mahasiswa, atau sebaliknya (pengevaluasi eksternal). Di samping itu evaluasi harus mempunyai standar untuk peningkatan mutu.

4. Merencanakan *Raw Input* Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa - Dosen

- a. Secara bertahap pengurangan beban dosen untuk berkonsentrasi dalam menjalankan peran dan tugas secara efektif perlu dikurangi sehingga mereka yang menjadi mahasiswa adalah mereka yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam bentuk test masuk.

-
- b. Secara bertahap mengurangi heterogenitas (keberagaman) mahasiswa dalam satu kelas minimal dalam kemampuan intelektual atau kemampuan tertentu.
 - c. Pada program studi tertentu secara bertahap dilakukan upaya pendekatan pada rasio dosen-mahasiswa yang lebih ideal.

5. Pengembangan Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia.

a. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari jurusan, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
- 2) Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.

-
- 3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap pusat-pusat studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman dikoordinir oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Unit penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam hal ini juga menjalankan fungsinya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.
 - 4) Pusat-pusat studi melakukan kegiatan penelitian yang sifatnya monodisplin maupun multidisiplin.
 - 5) Dalam upaya mewujudkan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman menjadi "*Real Institusi*", Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat.

b. Kegunaan Penelitian

Menurut kegunaannya penelitian dalam sistem pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

- 1) Sebagai tempat mendidik calon peneliti, tempat untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian peneliti
- 2) Sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- 3) Sebagai tempat yang kegiatannya dapat menunjang dan memberi sumbangan bagi pembangunan.

c. Strategi Penelitian

- 1) Menyusun program penelitian dari berbagai bidang ilmu dari dosen dan mahasiswa
- 2) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengkajian IPTEK
- 3) Melakukan sinergi penelitian dan pengkajian IPTEK dengan organisasi pemerintahan (GO) dan non pemerintahan (NGOs) yang tidak mengikat
- 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri
- 5) Membangun pusat data kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEK
- 6) Membangun pusat informasi dan publikasi penelitian dan pengkajian IPTEK
- 7) Melakukan sosialisasi dan fasilitasi kegiatan pengembangan ipteks kearah paten

d. Fungsi Unit Penelitian

- 1) Menyusun rencana penelitian dan pengkajian iptek
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian iptek baik secara individu maupun kelompok
- 3) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di pusat-pusat studi
- 4) Menyusun peraturan penelitian dan pengkajian iptek untuk menciptakan suasana yang kondusif
- 5) Menyelenggarakan penerbitan hasil-hasil penelitian

-
- 6) Menciptakan budaya ilmiah melalui berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian iptek
 - 7) Menyelenggarakan seminar hasil penelitian
 - 8) Menyelenggarakan kursus penelitian bagi dosen dan mahasiswa

6. Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M)

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai maupun tidak didanai. UP2M- STIS Ummul Ayman mengkoordinasikan kegiatan pengabdian yang ada di lingkungan STIS Ummul Ayman dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) maupun oleh dosen di lingkungan STIS Ummul Ayman. Selain itu, U2PM STIS Ummul Ayman juga melaksanakan kegiatan pengabdian lain dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

a. Struktur UP2M

UP2M- STIS Ummul Ayman secara struktural memiliki Ketua UP2M, Sekretaris U2PM. Administrasi lembaga dilaksanakan oleh bagian sekretaris. Setiap Koordinator Bidang dalam kegiatannya bekerjasama dengan seluruh Prodi yang ada di STIS Ummul Ayman sesuai dengan bidang garap/pekerjaan yang sedang dilakukan, dimana diharapkan seluruh tenaga dosen dari seluruh Program Studi

dilibatkan semaksimal mungkin sesuai dengan prinsip dasar pengerjaan seluruh pekerjaan di UP2M- STIS Ummul Ayman yang menganut pola terintegrasi multidisiplin ilmu. Dengan demikian diharapkan hasil yang dicapai menjadi maksimal.

Bidang Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dan Pengembangan Wilayah merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang mempunyai ciri-ciri khusus, memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa Kuliah Pengabdian Masyarakat dilaksanakan.

Oleh karena itu pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, yaitu: keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, pendekatan interdisipliner dan komprehensif, lintas sektoral, dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta keterlibatan masyarakat secara aktif.

Bidang Pengembangan SDM dan Inkubator lebih diarahkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan STIS Ummul Ayman terutama mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan pelatihan kewirausahaan.

Bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat melaksanakan dan mengkoordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan IPTEK secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang makmur dan

sejahtera. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan cara memanfaatkan dan menerapkan hasil penelitian maupun hasil pendidikan perguruan tinggi.

b. Tujuan UP2M

- 1) Membantu Institusi dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh Dosen maupun mahasiswa..
- 2) Membantu lembaga pemerintah dan swasta dalam menyusun kebijakan, perencanaan dan program yang berkaitan dengan pemanfaatan sumberdaya Institut sehingga kegiatan terlaksana secara baik dan saling menguntungkan.
- 3) Menerapkan dan mengembangkan teknologi termasuk identifikasi, eksploitasi (produksi), dan pengelolaannya.
- 4) Merancang dan membangun model kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat baik dengan instansi pemerintah maupun swasta dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

c. Potensi UP2M

Kekuatan UP2M- STIS Ummul Ayman terletak pada potensi IPTEK yang dimiliki 2 Program Studi yang ada. Potensi yang ada meliputi sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidangnya, serta tersedianya laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan/instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh mitra kerja yang

memerlukan jasa pelayanan selain digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk praktikum dan penelitian.

d. Pengembangan Kerjasama

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, UP2M telah merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

e. Kegiatan UP2M

- a. Pemberdayaan pusat pengabdian di lingkungan UP2M-STIS Ummul Ayman
- b. Meningkatkan dan mengembangkan serta penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
- c. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan pengabdian dan pengembangan potensi masyarakat.
- e. Memantapkan jaringan kerjasama dengan PTN/PTS, dunia usaha, dan instansi pemerintah, serta lembaga-lembaga internasional

-
- f. Pemberdayaan potensi kelompok-kelompok masyarakat
 - g. Pemanfaatan potensi STIS Ummul Ayman secara sinergis dan bekerjasama dengan pihak luar dalam rangka penggalangan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

7. Pengembangan Kebudayaan

Pengembangan kebudayaan di lingkungan STIS Ummul Ayman diarahkan pada terciptanya budaya kerja / etos kerja yang berdasarkan nilai-nilai Islam; mengembangkan budaya modern dalam konteks budaya yang produktif, efektif, efisien, dan dinamis dalam keragaman; melaksanakan interaksi budaya dalam taraf nasional dan internasional; mengembangkan lembaga kebudayaan yang kuat.

8. Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain

Untuk menjadikan STIS Ummul Ayman sebagai lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

1. Nasional

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN, PTM, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan

maupun institusi penelitian / institusi pengembangan ilmu.

- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

2. Regional/Lokal

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah propinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.

9. Pengembangan Kemahasiswaan

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika STIS Ummul Ayman yang memiliki karakteristik bersifat heterogen, kedudukan dan fungsinya sangat strategis untuk dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM), yang potensial untuk ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di STIS Ummul Ayman dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang sekondusif mungkin

dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler ialah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler ialah mempermatang keperibadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita serta tujuan pendidikan di STIS Ummul Ayman.

a. Hakekat Pembinaan

Hakekat pembinaan mahasiswa STIS Ummul Ayman adalah suatu usaha yang sistematis bagi penciptaan iklim dan kondisi yang memberikan kemungkinan bagi pengembangan diri mahasiswa dalam membentuk diri sendiri, sejalan dengan peranan dan tujuan STIS Ummul Ayman maupun Pendidikan Nasional

b. Tujuan Pembinaan

Secara umum, bertujuan membentuk akademisi muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan agama. Secara Khusus bertujuan:

- 1). Terbinanya keperibadian akademik muslim yang cakap dan sadar menjalankan tugas pengabdian
- 2). Terbitnya suasana kehidupan kemahasiswaan yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan nilai keilmuan dan keislaman
- 3). Terbina generasi penerus persyerikatan yang sanggup melanjutkan gerakan amal usaha ke-Ummul Ayman sebagai kader umat dan kader bangsa

c. Kondisi Objektif Mahasiswa

Pembinaan mahasiswa STIS Ummul Ayman merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan yang didasarkan pada objektif mahasiswa itu sendiri. Adapun tujuan utamanya adalah mengantarkan seluruh mahasiswa STIS Ummul Ayman mencapai tingkat kesarjanaan dan sekaligus mempermatang keperibadiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dengan demikian, akan melahirkan akademika muslim yang sesuai dengan cita-cita pendidikan STIS Ummul Ayman.

Kondisi objektif mahasiswa STIS Ummul Ayman yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara kontinyu adalah :

- a. Berasal dari masyarakat yang latar belakang sosial ekonomi dan budaya yang beragam
- b. Berasal dari daerah yang beragam, sebagian dari Aceh dan sebagian lagi berasal dari luar Aceh dan luar negeri.
- c. Mempunyai basis keagamaan yang satu yaitu Islam..
- d. Sebagian besar berusia pasca remaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa
- e. Sebagian besar motivasi mahasiswa masuk STIS Ummul Ayman beragam dan sebagian kecil motivasi mereka adalah ingin membina dirinya sesuai dengan ciri khas Perguruan Tinggi yaitu ke-Islaman dan Keilmuan.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan

Untuk mencapai tujuan perencanaan, faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perlu dijabarkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup dan dampak dari perencanaan itu.

1. Mahasiswa

- a. Jumlah mahasiswa yang begitu besar akan memudahkan STIS Ummul Ayman untuk memilih dan mengadakan seleksi. Seleksi perlu diketatkan dan sejauh mungkin didasarkan pada kriteria yang objektif dan rasional.
- b. Jumlah mahasiswa yang dapat diterima dan daya tampung STIS Ummul Ayman, pada akhirnya ditentukan oleh faktor-faktor yang menjadi pembatas utama seperti jumlah dosen tetap berpendidikan S2 dan S3 dan penampilan serta fasilitas kampusnya, kecuali itu perlu diperhitungkan pula total mahasiswa. Produktifitas dan kualitas yang rendah, jumlah lulusan yang kecil pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah mahasiswa baru.
- c. Prestasi mahasiswa di perguruan tinggi banyak tergantung dari pribadi mahasiswa dan latar belakang keluarganya. Harus diakui bahwa calon mahasiswa yang masuk di perguruan tinggi swasta itu umumnya terdiri dari mereka yang tidak diterima di perguruan tinggi negeri. Begitu pula persepsi mereka terhadap belajar di perguruan tinggi yang belum sebagai mana yang diharapkan (perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu dan kebudayaan, bukan pusat pemberian gelar dan ijazah). Maka kegairahan masuk

perguruan tinggi yang besar juga menjadi salah satu faktor penting bagi pengembangan PTS, perlu diimbangi dengan persepsi yang benar.

- d. Potensi mahasiswa sebenarnya sangat besar dan belum dimanfaatkan secara sepenuhnya. Umur yang masih muda, tenaga yang masih kuat, kecerdasan yang cukup dan terutama idealisme yang tinggi merupakan faktor-faktor yang dapat mendorong perkembangan perguruan tinggi, asalkan diberi pengarahannya yang baik, melalui bimbingan dan penyuluhan, serta pembudayaan keilmuan. Bertemu hanya untuk kuliah tidak akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi. Mahasiswa perlu didorong berada pada kondisi akademik yang tinggi

2. Tenaga Pengajar

- a. Jumlah dan mutu tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi STIS Ummul Ayman yang secara bertahap harus dipenuhi. Peningkatan kualitas tenaga pengajar secara formal dapat dilakukan dengan studi lanjut S-2 maupun S-3, meningkatkan kepangkatan akademiknya sampai guru besar (profesor), atau dengan meningkatkan karya tulis baik penelitian maupun tulisan inovatif/opini. Staf pengajar diupayakan sedemikian rupa supaya mengalami interaksi ilmiah baik intra kampus maupun dengan pihak luar kampus. Hubungan ini bisa diusahakan dengan interaksi individu dengan individu, lembaga dengan lembaga.

-
- b. Jenis, mutu dan komposisi staf pengajar berkaitan erat dengan jumlah staf pengajar. Dalam kaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, STIS Ummul Ayman perlu memperhatikan persoalan *critical mass*, yakni jumlah sarjana dari satu disiplin yang minimal diperlukan. Jumlah ideal adalah 5 orang. Artinya dari setiap disiplin diperlukan sekurang-kurangnya 5 sarjana untuk menyelenggarakan diskusi ilmiah intern dan penelitian secara teratur. Untuk program magister dan doktor juga diperlukan pemenuhan standar minimal master senior, doktor, maupun guru besar di bidang yang bersangkutan. Mutu staf pengajar sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi kemahiran dalam mengajar dan pengabdian pada masyarakat juga ikut menentukan. Seorang sarjana perlu belajar terus, tidak hanya menambah penguataannya, tetapi juga meninggalkan pengetahuan yang sudah ketinggalan dan tidak relevan. Realita menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari ilmu pengetahuan yang dia pahami ketika masih dibangku kuliah (30 %), bagian terbesar dari ilmunya dia dapatkan dari belajar sendiri dan dengan menuntut pendidikan pasca sarjana. Seperti otot, otak perlu latihan terus, kalau tidak otak menurun kemampuannya dan ini harus dilakukan setiap hari. Itulah sebabnya mengapa para pejabat di luar ilmu pengetahuan sering kurang cocok untuk menjadi tenaga

inti dari satu perguruan tinggi, walaupun peranannya di perguruan tinggi juga penting.

- c. Kesejahteraan Staf pengajar perlu diperhatikan disamping disiplin kerja. Tanpa imbalan material dan non material yang memadai, akan sukar diperoleh staf pengajar yang cukup bergairah untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Gaji, perumahan, alat pengangkutan, perlu disediakan dalam kadar yang memadai. Tetapi hendaknya jangan dilupakan, bahwa keinginan untuk mengembangkan pengetahuan, suasana yang kolejial, hubungan yang akrab perlu dibina terus menerus dan berkesinambungan. Dengan demikian semangat pengabdian, gairah kerja dan kreatifitas yang cukup menentukan pertumbuhan dan perkembangan masa depan akan tetap terpelihara dan dapat ditingkatkan.

Mengingat bahwa masyarakat Indonesia masih ditandai oleh orientasi pada komunitas dan tidak pada individu maka dengan adanya komunitas kampus, pengendalian diri dari nilai sikap dan pembawaan akan lebih mudah terlaksana, termasuk disiplin kerja. Ini tidak berarti bahwa tindakan penertiban konvensional seperti penertiban jam kerja dan penentuan beban kerja, hasil kerja tidak diperhatikan. Justru harus dipadukan dengan pengembangan masyarakat kampus.

3. Organisasi dan Administrasi

Struktur mengacu pada PP No. 30 Tahun 1990. Struktur organisasi ini sangat fleksibel dan mobile, hal yang sangat

diperlukan bagi satu organisasi yang sedang berkembang. Sebaliknya melihat beban tugas yang bertambah berat, jumlah mahasiswa, tenaga pengajar yang bertambah dan kegiatan yang kian meningkat sukar diharapkan bahwa struktur semacam ini bisa tetap dipertahankan. Kesederhanaan organisasi itu perlu dipertahankan sebagai azas, demikian fleksibilitas dan mobilitasnya, tetapi pimpinan STIS Ummul Ayman di semua lini harus ditangani oleh orang yang bekerja penuh dan profesional, faham betul mengenal pengelolaan perguruan tinggi.

Struktur organisasi yang fungsional yang berkaitan dengan Tri Dharma Pendidikan tinggi yang melibatkan para pengajar dan mahasiswa perlu dimantapkan. Struktur organisasi semacam ini lebih bersifat kolegial, ciri dari satu komunitas ilmiah. Bentuk organisasi ini penting, karena yang dilibatkan disini adalah sarjana dengan berbagai keahlian, tetapi juga diperlukan satu lembaga ilmu pengetahuan untuk mendapat idea dan menampung kegiatan yang kreatif demi kemajuan ilmu pengetahuan. STIS Ummul Ayman yang memiliki hubungan erat dengan Yayasan Pendidikan Islam Ummul Ayman dengan demikian mempunyai kedudukan yang unik dalam kaitannya dengan gerakan dakwah dan amal ma'ruf nahi munkar. Mekanisme kerja organisasi STIS Ummul Ayman masih dapat ditingkatkan efektifitasnya dan efisiensinya dengan berpegang pada rencana pengembangan yang jelas, pelaksanaan yang terarah dan evaluasi berkala yang mantab.

4. Tenaga Administratif

Tenaga administratif (tetap) STIS Ummul Ayman pada saat ini sudah mendekati kebutuhan/bidang-bidang yang ditangani, namun inti personil administratif ini belum cukup trampil, walaupun kemampuan/potensi mereka masih dapat ditingkatkan. Yang ditangani sampai sekarang terutama kegiatan pendidikan. Sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang pengelolaannya memerlukan kemahiran khusus, mengharuskan staf administratif meningkatkan kemampuannya secara khusus pula.

Yang menjadi penghambat utama adalah mutu dan skill staf administrasi yang harus segera ditingkatkan, mengingat keterkaitan kegiatan yang satu dengan yang lain dan juga sistem dan kelancaran pelayanan yang harus dilakukan perlu kecepatan/ktepatan. Selain itu insentif yang memadai, jaminan sosial, kemungkinan aktualisasi diri dan keterbukaan kesempatan mengembangkan karier bagi mereka perlu diperhatikan untuk mempertinggi gairah kerja dan semangat pengabdianya.

Pada kasus-kasus khusus dimana suatu unit kerja memerlukan tenaga administrasi dalam jangka pendek (setahun) maka diperlukan perencanaan tentang pengadaan tenaga magang mahasiswa ataupun tenaga kontrak yang dapat diberhentikan sesuai waktu kontrak atau diperpanjang sesuai keperluan.

5. Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber informasi ilmu pengetahuan. Sekarang ini, perpustakaan STIS Ummul Ayman relatif

memadai untuk jumlah buku, teknologi/akses, maupun ragam ilmu. Namun keadaan ini tentu perlu terus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi lainnya.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam hal ini yang menjadi faktor penghambat adalah jumlah, jenis, mutu sarana dan prasarana. Disamping itu pengelolaan dan terutama pemeliharanaannya sering merupakan titik lemah dari perguruan-perguruan tinggi. Mengingat semakin padatnya kegiatan dan bertambahnya jenis kegiatan seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat maka pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perlu mendapat perhatian yang serius. Pemeliharaan sarana dan prasarna saat ini menjadi faktor penting dalam pengeluaran STIS Ummul Ayman karena jumlahnya yang demikian banyak. Perlu ditekankan kepada setiap unit untuk menjaga sarana prasarana yang sudah ada. Pengadaan atau pembangunan prasarana dalam lima sampai 10 tahun ke depan harus benar-benar dihitung prioritasnya karena beban pemeliharaan juga amat besar.

7. Dana

Kelangsungan gejala kegiatan manusia atau badan hukum sering ditentukan oleh tersedianya dana yang memadai. Dana biasanya merupakan faktor penghambat utama. Kecuali jumlahnya, efektivitas dan efisiensi penggunaannya untuk

mencapai hasil optimal dari kegiatan sangat menentukan. Namun dalam hal dana ini STIS Ummul Ayman telah membuktikan kemampuannya dalam pengelolaan maupun dalam pengusahaannya, sehingga eksistensinya tetap terjaga, malahan meningkat.

STIS Ummul Ayman pun mampu menggali sumber dana lain, disamping sumber dana yang berasal dari mahasiswa. STIS Ummul Ayman perlu meningkatkan sumberdana di luar sumberdana mahasiswa dengan menjual kemampuan STIS Ummul Ayman ke luar.

BAB. III. ISU-ISU STARTEGIS

A. Isu-Isu Strategis

1. Nasional dan Global

- a. Perubahan di bidang pendidikan tinggi yang semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan yang berdampak pada struktur lembaga perguruan tinggi dan proses penyelenggaraan pendidikan
- b. Perubahan kebijakan dalam pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekwensi diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang otonomi Daerah dan otonomi khusus dan Undang-Undang Keuangan Negara
- c. Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan daya saing bangsa

2. Akademik

- a. Tradisi akademik yang sudah mengakar dalam pengelolaan pendidikan tinggi
- b. Mutu penyelenggaraan tridharma sudah memiliki tingkat relevansi tinggi terhadap kebutuhan masyarakat
- c. Kualitas lulusan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna lulusan
- d. Proses belajar mengajar sudah dapat berorientasi pada penelitian

-
- e. Jejaring kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sudah berkembang walaupun belum optimal

3. Kapasitas dan Kinerja Lembaga

- a. STIS Ummul Ayman telah dikenal secara lokal maupun nasional
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sudah optimal
- c. Kemampuan kelembagaan unit-unit pelayanan penunjang pendidikan sudah sesuai dengan standar nasional

4. Sumber daya Manusia

- a. Sebagian besar staff dosen dan tenaga penunjang pendidikan memiliki komitmen yang tinggi
- b. Kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia sudah memadai
- c. Warga kampus sudah mampu mengantisipasi dan menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah

B. Tujuan Strategis

1. Mengembangkan pengelolaan STIS Ummul Ayman yang efisien dan produktif
2. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jejaring kerjasama
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan
4. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat

5. Meningkatkan dan menyediakan layanan, sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridharma

C. Strategi Umum Pengembangan STIS Ummul Ayman

Isu-isu strategis yang berkembang dan tujuan-tujuan strategis dirumuskan strategi umum pengembangan STIS Ummul Ayman sebagai berikut:

1. Peningkatan struktur dan status kelembagaan
2. Peningkatan komitmen dari staff akademik dan administratif
3. Peningkatan pengelolaan STIS Ummul Ayman secara efisien dan produktif
4. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan
5. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Peningkatan kerjasama dan jejaring kerjasama

D. Program dan Sasaran Pengembangan STIS Ummul Ayman

Program dan sasaran pengembangan STIS Ummul Ayman 2015- 2020 merupakan rancangan mengenai usaha-usaha prioritas yang akan dijalankan dan sasaran yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun mendatang. Program dan sasaran pengembangan masih harus diterjemahkan secara operasional dalam bentuk kegiatan yang lebih rinci yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan STIS Ummul Ayman. Memperhatikan hasil rumusan Strategi Pengembangan STIS Ummul Ayman, maka Sasaran dan strategi pencapaian sasaran (atau rencana strategis) yang ingin dicapai Oleh Sekolah Tinggi

Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya adalah sebagai berikut:

KOMPONEN	SASARAN 2019	RENCANA STRATEGIS
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik 2. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa di luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website STIS Ummul Ayman di Laman web www.stisummulayman.ac.id, sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan sarannya 2. Melakukan pemantauan dengan memasang software pada STIS Ummul Ayman di Laman web www.stisummulayman.ac.id, untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website. 3. Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada SMA/MAN/SMK/Dayah Se-Derajat terbaik di tempat mereka berada 4. Meningkatkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik
Tatapamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. 2. Sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar. 2. Menerapkan standar pengelolaan yang baku pada proses administrasi umum dan administrasi akademik. 3. Menjalankan sistem penjaminan mutu internal

	<p>administrasi akademik, dan keuangan telah sesuai standart pengelolaan.</p> <p>3. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif.</p> <p>4. Semua program studi lama terakreditasi minimal B.</p> <p>5. Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu dimutakhirkan</p> <p>6. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di STIS Ummul Ayman Pidie Jaya</p>	<p>secara efektif.</p> <p>4. Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal terutama dari BAN PT.</p> <p>5. Meningkatkan peran alumni, dan bangun kerjasama nasional dan internasional.</p> <p>6. Membangun sistem <i>database</i> yang lengkap dan mutakhir.</p>
Mahasiswa dan Lulusan	<p>1. Target penerimaan mahasiswa semakin</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi test</p>

	<p>meningkat untuk setiap tahunnya.</p> <p>2. Penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek kemampuan ekonomi.</p> <p>3. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat <i>adaptable</i> terhadap tuntutan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p> <p>4. Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan</p>	<p>2. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik terkait dengan perolehan beasiswa dan bantuan pengembangan profesi.</p> <p>3. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup.</p> <p>4. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan Bimbingan Konseling dan kesehatan terkait dengan peningkatan prestasi dan percepatan lulusan.</p> <p>5. Memberikan beasiswa/keringanan biaya bagi calon mahasiswa yang tidak mampu/kurang mampu yang mempunyai prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi.</p> <p>6. Memotifasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal</p> <p>7. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara profesional.</p> <p>8. Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa dengan mempertimbang aspek prestasi akademik dan non-akademik yang</p>
--	--	--

	<p>bagi mahasiswa.</p> <p>5. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya</p> <p>6. Terpenuhnya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen.</p> <p>7. Ketersediaan sistem <i>data base</i> yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara STIS</p>	<p>tinggi semasa mengikuti pendidikan di tingkat menengah, disamping aspek kemampuan keuangan.</p> <p>9. Mewujudkan sistem data base yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara STIS Ummul Ayman, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>10. Melibatkan alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik, dan pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di STIS Ummul Ayman.</p>
--	--	--

	<p>Ummul Ayman, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>8. Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya 2. Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berketrampilan tinggi dan loyal kepada institusinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Beasiswa DIKTIS dan mitra untuk meningkatkan kualifikasi dosen 2. Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai dosen dan tenaga kependidikan STIS Ummul Ayman, dengan memperhatikan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa 3. Menjadikan kegiatan Evaluasi Diri sebagai kegiatan rutin bagi semua dosen guna menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma PT. 4. Memacu dosen agar memanfaatkan beasiswa untuk studi lanjut dengan memfasilitasi kursus Bahasa Asing 5. Melakukan pembinaan kepada para dosen agar

		<p>karya dosen di luar bisa menjadi bahan untuk mengurus kenaikan pangkat</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan peluang kepada Dosen baru S2 dan S3 untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak 7. Menyempurnakan peran UP2M STIS Ummul Ayman sebagai wadah resmi kegiatan di luar bagi para dosen Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. 2. Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif. 3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif. 4. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan <i>stakeholders</i>. 2. Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. 3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif. 4. Melakukan penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>) secara periodic (Minimal tiap tahun ada laporan). 5. Melakukan <i>resources sharing</i> guna mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan. 6. Mengembangkan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan <i>road maps</i> yang telah ditetapkan.

	<p>5. Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku</p> <p>6. Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada</p>	<p>7. Memacu peningkatan perolehan paten dan publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku.</p>
<p>Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi</p>	<p>1. Program Studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.</p> <p>2. Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar</p> <p>3. Tersedianya</p>	<p>1. Menyusun perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran pada setiap Prodi secara otonom.</p> <p>2. Menganggarkan dana operasional pelaksanaan pendidikan, dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BAN-PT.</p> <p>3. Mengadakan dana untuk mendorong prestasi mahasiswa</p> <p>4. Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan</p>

	<p>fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar</p> <p>4. Meningkatkan prestasi mahasiswa</p> <p>5. Meningkatkan jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepuustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar</p> <p>6. Meningkatkan jumlah dan kualitas prasarana sarana dan</p>	<p>ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan</p> <p>5. Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuan berbagai standar yang telah ditetapkan</p> <p>6. Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>7. Membangun sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>
--	---	---

	<p> prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar </p> <p> 7. Bertambahny a dana opsional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. </p> <p> 8. Makin meningkatny a sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. </p>	
--	---	--

<p>Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. 2. Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun <i>Road Map</i> Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) STIS Ummul Ayman yg memenuhi Visi STIS Ummul Ayman 2. Mengoptimalkan potensi dosen dalam kegiatan penelitian 3. Mengefektifkan digital <i>library & transaksi on line</i> 4. Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yang kompetitif secara nasional/Internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal. 5. Meningkatkan kerjasama penelitian 6. Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat .
--	---	--

	<p>jasa/produk kepakaran).</p> <p>3. Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.</p>	
--	---	--

BAB IV RENCANA OPERASIONAL STIS UMMUL AYMAN 2015-2020

Berdasarkan analisis isu-isu strategis sebagaimana diberikan pada Bab 3 di atas, berikut Rencana Operasional (Renop) STIS Ummul Ayman periode 2015-2020 sebagai penjabaran dari Rencana Strategis STIS Ummul Ayman sampai tahun 2020.

4.1 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

Sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka visi, misi, tujuan dan sasaran STIS Ummul Ayman harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat. Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis STIS Ummul Ayman periode 2015-2020, adalah mensosialisasikan secara lebih luas visi, misi, tujuan, dan sasaran STIS Ummul Ayman sampai kepada alumni dan pengguna jasa. Hal ini karena STIS Ummul Ayman sekarang telah mengembangkan berbagai kerjasama baik Nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop STIS Ummul Ayman 2015-2020 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target

capaian setiap tahun dari 2015 hingga 2020, Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional STIS Ummul Ayman 2015-2020 untuk Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah memperluas jangkauan dari fasilitas komunikasi internet seperti meningkatkan kapasitas website dengan komunikasi multilingual, blog, FB, Twitter, dan whatshap pada website yang sudah ada. Juga dijalin lebih efektif komunikasi dengan alumni, dan sentra calon mahasiswa. Secara detail Renop STIS Ummul Ayman 2015-2020 Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran diberikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1: Rencana Operasional Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015-2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapai	1. Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik	1. Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie Jaya di	1. Pengembangan Website multilingual dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran 2. Pembuatan brosur multilingual secara berkala sesuai perkembangan di Laman web	1. Membentuk Tim Pengembangan Profil STIS Ummul Ayman (trmsk Fak/prodi) multilingual 2. Membentuk Tim Teknis Pengembangan website, Blog, FB, Twitter,

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015-2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
an	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa 	<p>Laman web www.stisummulaymanan.ac.id, sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan sarannya</p>	<p>www.stisummulaymanan.ac.id, 3. Pemasangan fasilitas Blog, FB, Twitter, pada Laman web www.stisummulaymanan.ac.id,</p>	<p>Youtube, (melibatkan mhs PS terkait)</p>
		<p>2. dengan memasang software pada website Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Ummul Ayman Pidie di Laman web www.stisummulaymanan.ac.id, untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website.</p>	<p>1. Pemasangan software untuk bisa menghitung dan melihat pengunjung website www.stisummulaymanan.ac.id, jumlah dan asal negara.</p>	<p>Dilaksanakan oleh staf Operator Website dengan penyempurnaan TUPOKSI-nya</p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015-2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
	sampai kepada para alumni dan pengguna jasa di luar negeri	3. Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada SMA/MAN/SMK/Dayah Se-Derajat terbaik di tempat mereka berada	1. Menjalin komunikasi dengan Pengurus Ikatan Alumni IKABUA di seluruh wilayah 2. Menjalin komunikasi dengan SMA, MA dan SMK terbaik di seluruh Aceh	Bekerjasama dengan IKABUA agar ikut serta promosi STIS Ummul Ayman guna menjaring siswa terbaik Bekerjasama dengan Kep Sek agar ikut serta promosi STIS Ummul Ayman guna menjaring siswa terbaik.
		4. Menaikkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik	Koordinasi dengan pihak Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ummul Ayman untuk pengaturan kembali alokasi Bandwidth STIS Ummul Ayman	Membentuk Tim Evaluasi Kebutuhan Bandwidth STIS Ummul Ayman dan hasilnya diserahkan ke Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ummul Ayman Menambahkan TUPOKSI terkait monitoring penggunaan Bandwidth pada Staf TIK STIS Ummul Ayman.

4.2 **Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu sangat penting karena dapat menjamin STIS Ummul Ayman dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Karena itu tata pamong STIS Ummul Ayman harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana strategis yang ditentukan. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional STIS Ummul Ayman mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Sistem penjaminan mutu meliputi sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal.

Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis STIS Ummul Ayman 2015-2020, adalah penyehatan organisasi, peningkatan peran alumni, pembangunan sistem database yang representative, dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara efektif. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop STIS Ummul Ayman 2015-2020 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2015 hingga 2020. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional STIS Ummul Ayman 2015-2020 untuk Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu diberikan pada Tabel 4.2. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah penguatan system tata kelola program studi sebagai ujung tombak kualitas pendidikan, penyempurnaan proses manajemen administrasi, pembangunan database berbasis teknologi informasi, dan penerapan secara efektif sistem penjaminan mutu internal oleh UPM dan penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT.

Tabel 4.2: Rencana Operasional Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. 2. Sistem administrasi 	Menyehatkan organisasi dengan mengacu kepada otonomi perguruan tinggi yang semakin besar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sistem tata kelola organisasi di masing-masing program studi sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>, operasi internal 	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Struktur dan Mekanisme Organisasi Program Studi

<p>akademik, dan keuangan telah sesuai standart pengelolaan.</p> <p>3. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif.</p> <p>4. Semua program studi lama terakreditasi minimal B.</p> <p>5. Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu dimutakhirkan</p> <p>6. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan</p>	<p>dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP</p>	
	<p>2. Pembentukan program studi baru sesuai dengan kondisi, perkembangan iptek dan pasar , dan peningkatan program studi menjadi jurusan</p>	<p>Pengkajian dan Keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan Fakultas.</p>
	<p>3. Penyempurnaan kriteria calon pimpinan (operasional, organisasi, publik) Fakultas, Jurusan atau Program Studi berdasarkan pengalaman kepemimpinan di tingkat yang lebih rendah.</p>	<p>Pengkajian dan Perumusan peraturan melalui mekanisme Rapat Pimpinan Fakultas</p>

	publik yang baik di STIS Ummul Ayman Samalanga		4. Penyempurnakan proses manajemen (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) dan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja dalam organisasi dan <i>job description</i> masing-masing personil pelaksana.	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Pedoman proses manajemen adm. dan <i>job description</i> personil
	Meningkatkan peran alumni, dan bangun kerjasama nasional dan internasional.		1. Penyempurnaan mekanisme/networking untuk menjaring dan menindaklanjuti umpan balik alumni untuk perbaikan kurikulum, proses belajar mengajar termasuk magang dan PPL, peluang kerja, dan pengembangan kerjasama dalam lingkup nasional dan internasional	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan mekanisme dan networking kerjasama dengan alumni
	Membangun sistem <i>database</i> yang lengkap dan mutakhir.		1. Pengoptimalan fungsi sistem database dosen, karyawan, akademik, sarana prasarana, dan	Membentuk Tim Pengkajian dan Penysunan sistem database

			keuangan berbasis teknologi informasi	
			2. Pembentukan unit kerja database akademik dan non akademik sebagai pelaksana sistem data base untuk mendukung kebutuhan operasional, dan akreditasi.	Pengkajian dan Keputusan melalui mekanisme Rapat Pimpinan Fakultas.

Tabel 4.3: Rencana Operasional Komponen B: Penjaminan Mutu

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
<p>ta pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan. • Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah bersertifikat. • Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif. • Semua 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan standar BAN PT pada proses administrasi umum dan administrasi akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sosialisasi sistem manajemen mutu ke seluruh unit kerja di STIS Ummul Ayman 2. Penguatan Kelembagaan di semua unit di STIS Ummul Ayman 3. dan Reorganisasi untuk stuktur organinasi yang belum lengkap sesuai standar BAN-PT 4. Peningkatan Standarisasi dan pembuatan dan dokumen di setiap unit kerja STIS Ummul Ayman sesuai standar BAN-PT 5. Pelaksanaan secara periodik Audit Internal Mutu (AIM) di semua unit kerja STIS Ummul Ayman sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokakarya 2. Pelatihan penyusunan dokumen mutu 3. Pembentukan Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja STIS Ummul Ayman

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
	<p>program studi terakreditasi minimal B.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan. • Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di STIS Ummul AYman 		<p>standar BAN-PT</p> <p>6. Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM)</p>	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
		<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif. 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja STIS Ummul Ayman Pembuatan dokumen di unit kerja STIS Ummul Ayman yang belum sesuai standar SPMI Persiapan Audit Internal Mutu oleh PJM Peningkatan kepatuhan rata-rata unit kerja STIS Ummul Ayman terhadap Audit Internal Mutu oleh PJM Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) 	<ol style="list-style-type: none"> Lokakarya Pelatihan penyusunan dokumen SPMI Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja STIS Ummul Ayman

4.3 Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan diberikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4: Rencana Operasional Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
<p>Mahasiswa dan Lulusan</p>	<p>1. Target penerimaan mahasiswa semakin meningkat untuk setiap tahunnya. 2. Penerimaan mahasiswa baru didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi test 2. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik terkait dengan perolehan beasiswa dan bantuan pengembangan profesi. 3. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>soft skill</i> sesuai dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan penerimaan baru setiap tahun akademik ▪ Menyalurkan dan meningkatkan beasiswa dari DIKTIS dan sumber lain serta mendata dan meningkatkan sumber beasiswa lain ▪ Database untuk pemetaan potensi dan prestasi mahasiswa ▪ Meningkatkan kemampuan ketrampilan manajemen organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun kerjasama dengan instansi penyedia beasiswa. ▪ Membuat data base kemahasiswaan dan melakukan input data. ▪ Mengurangi jumlah penerima beasiswa dari jalur prestasi akademik dan non akademik ▪ Mendorong dan memfasilitasi mhs utk magang kerja

	<p>kemampuan ekonomi.</p> <p>3. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat <i>adaptable</i> terhadap tuntutan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p> <p>4. Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan bagi mahasiswa.</p>	<p>tuntutan kebutuhan hidup.</p> <p>4. Memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan Bimbingan Konseling dan kesehatan terkait dengan peningkatan prestasi dan percepatan lulusan.</p> <p>5. Memberikan beasiswa/keringanan biaya bagi calon mahasiswa yang tidak mampu/kurang mampu yang mempunyai prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi.</p> <p>6. Memotifasi dan memfasilitasi mhs yang berprestasi</p>	<p>bagi mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan layanan Bimbingan konseling di tingkat fakultas ➤ Peningkatan pelayanan kesehatan mahasiswa ➤ Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa kurang mampu ➤ Meningkatkan jumlah mahasiswa peserta magang kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mennyetarakan kegiatan magang kerja dengan praktek kerja ▪ Meningkatkan peran dosen pembimbing dan laboratorium ▪ Memotivasi mahasiswa melalui peran wirausahawan khususnya dari alumni ▪ Melakukan pembinaan dan pendampingan kelompok wirausaha mahasiswa ▪ Bekerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk mengadakan pelatihan keprofesian ▪ Mendorong
--	---	--	--	--

	<p>5. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya</p> <p>6. Terpenuhiya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen.</p> <p>7. Ketersediaan sistem <i>data base</i> yang berbasis pada</p>	<p>untuk menyelesaikan masa studinya lebih cepat dari waktu studi secara normal</p> <p>7. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> secara professional.</p> <p>8. Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa dengan mempertimbang aspek prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi semasa mengikuti pendidikan di tingkat menengah, disamping aspek kemampuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengoptimalkan peran pembimbing akademik, dan skripsi ➤ Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha ➤ Meningkatkan jumlah mahasiswa dan alumni yang memiliki sertifikat profesi ➤ Meningkatkan aktifitas laboratorium dalam kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa ➤ Masuk ke standar kurikulum 	<p>laboratorium untuk mengadakan pelatihan secara bagi mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan tracer study dan input data alumni ke website www.iaia.ac.id ▪ Mengadakan kuliah tamu dari alumni dan menjalin kerjasama dengan alumni untuk rekrutmen tenaga kerja
--	--	---	--	---

	<p><i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara STIS Ummul Ayman, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>8. Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri</p>	<p>keuangan.</p> <p>9. Mewujudkan sistem data base yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara STIS Ummul Ayman, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.</p> <p>10. Melibatkan alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik, dan pendanaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di STIS Ummul Ayman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan pelacakan dan perekaman data lulusan ➤ Mengintegrasikan data aktifitas kemahasiswaan dan kompetensi lulusan ke dalam database STIS Ummul Ayman. ➤ Peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan akademik dan non akademik ➤ Meningkatkan peran serta alumni dalam kegiatan <i>Job fair</i> / perekrutan kerja 	
--	---	--	--	--

	Dharma Perguruan Tinggi			
--	-------------------------	--	--	--

4.4 Komponen D: Sumber Daya Manusia

Pengelolaan, pengembangan sumber daya manusia diperlukan guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional. Pengelolaan sumber daya manusia juga berkaitan dengan misi STIS Ummul Ayman yang akan membawa STIS Ummul Ayman sebagai terdepan, juga terkait dengan makin dan terus meningkatnya jumlah PT yang bekerjasama dengan perguruan tinggi lain, Untuk itu diperlukan kecukupan dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar, sehingga diperlukan perekrutan, peningkatan kualifikasi, peningkatan kinerja dengan rencana operasional diberikan pada Tabel 4.5 dan 4.6.

Tabel 4.5: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia - Dosen

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
Sumber Daya Manusia	<p>1. Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya</p> <p>2. Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berketrampilan</p>	<p>1. Memanfaatkan Beasiswa DIKTIS dan mitra untuk meningkatkan kualifikasi dosen</p>	<p>1. Meningkatkan kualifikasi dosen S2 untuk memanfaatkan Beasiswa S3 dari DIKTIS maupun lembaga lain dengan program pembimbingan oleh fakultas dan jurusan pada dosen yang bersangkutan untuk mendapatkan beasiswa tersebut.</p> <p>2. Menjalin kerjasama untuk program S3 untuk mempercepat kualifikasi pendidikan dosen menjadi S3 melalui Program Doktor.</p>	<p>1. Membentuk <u>tim pembimbingan</u> di tingkat <u>fakultas dan jurusan</u> untuk membantu dosen-dosen berkualifikasi S2 untuk mendapatkan beasiswa S3.</p> <p>2. Menindaklanjuti MOU yang telah disepakati dengan mitra</p> <p>1. Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pihak jurusan/program studi dalam melakukan proses perekrutan dosen baru.</p> <p>2. Menyebarkan informasi</p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
	tinggi dan loyal kepada institusi	2. Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai dosen dan tenaga	1. Penyusunan detil SOP sistem perekrutan dosen baru STIS Ummul Ayman. 2. Melibatkan pihak jurusan/program studi dalam proses perekrutan dosen baru	tentang perekrutan dosen baru melalui website dan media cetak. 1. Melaksanakan sosialisasi/penyegaran tentang BKD setiap semester kepada semua dosen. 2. Melakukan BKD setiap semester kepada semua dosen. 3. Mengadakan kerja sama dengan institusi/lembaga yang menyelenggarakan kursus bahasa asing dan diakui STIS Ummul Ayman

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
		kependidikan STIS Ummul Ayman, dengan memperhatikan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	STIS Ummul Ayman 3. Melakukan sosialisasi ke Jurusan/Program Studi dan memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang persyaratan-persyaratan rekrutmen dosen baru STIS Ummul Ayman sesuai dengan bidang ilmu di masing-masing Jurusan/Program Studi.	2. Memasukkan dana bantuan biaya kursus dan ujian kemampuan bahasa asing kedalam anggaran operasional STIS Ummul Ayman 1. Melaksanakan analisis kebutuhan jumlah dosen baru di setiap jurusan/program studi setiap tahun. 2. Melakukan koordinasi dengan LPM (Lembaga jaminan mutu), untuk menyusun sistem evaluasi dan database rekam jejak kinerja dosen. 1. Melakukan koordinasi dengan BPP untuk

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
		<p>3. Menjadikan kegiatan Evaluasi Diri sebagai kegiatan rutin bagi semua</p>	<p>1. Sosialisasi kegiatan BKD (BahanKinerja Dosen) kepada semua dosen.</p> <p>2. Melaksanakan BKD kepada semua dosen.</p>	<p>melakukan penyusunan SOP tentang pengakuan karya dosen di luar STIS Ummul Ayman (penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat) supaya dapat diakui sebagai angka kredit untuk kenaikan pangkat.</p> <p>2. Melaksanakan sosialisasi SOP tentang pengakuan karya dosen di luar STIS Ummul Ayman kepada semua dosen STIS Ummul Ayman setiap tahun.</p> <p>1. Melakukan koordinasi dengan BPP untuk</p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
		<p>dosen guna menjadi bahan monev dan rekam jejak dosen dalam Tri Dharma PT.</p> <p>4. Memacu dosen agar memanfaatkan beasiswa untuk studi lanjut dengan memfasilitasi kursus Bahasa Asing</p>	<p>1. Mengadakan kursus bahasa asing sesuai dengan tujuan universitas studi lanjut S3 secara periodik di STIS Ummul Ayman</p> <p>2. Menyediakan dana bantuan biaya kursus dan biaya ujian kemampuan bahasa asing bagi dosen-dosen yang akan studi lanjut S3.</p> <p>1. Menyusun analisis kebutuhan jumlah dosen baru sebagai dasar penyusunan MP penggantian dan perekrutan dosen baru.</p>	<p>memfasilitasi penulisan artikel ilmiah nasional terakreditasi/internasional serta buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.</p> <p>2. Menyediakan dana insentif yang teranggarkan di anggaran operasional STIS Ummul Ayman bagi dosen yang telah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi/internasional serta buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.</p> <p>1. Melakukan koordinasi</p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
		<p>5. Melakukan pembinaan kepada para dosen agar karya dosen di luar bisa menjadi bahan untuk mengurus kenaikan pangkat</p> <p>6. Memberikan peluang kepada Dosen baru S2</p>	<p>2. Menyusun sistem monitoring dan evaluasi serta database kinerja dosen STIS Ummul Ayman</p> <p>1. Menyusun SOP tentang pengakuan karya dosen di luar STIS Ummul Ayman (penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat) supaya dapat diakui sebagai angka kredit untuk kenaikan pangkat.</p> <p>2. Melakukan sosialisasi SOP tentang pengakuan</p>	<p>dengan LPPM IAIA untuk menyusun regulasi tentang kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen STIS Ummul Aymandi luar STIS Ummul Ayman yang diwajibkan melalui LPPM IAIA sebagai wadah resmi.</p> <p>2. Melakukan sosialisasi regulasi tersebut kepada semua dosen STIS Ummul Ayman setiap tahun.</p> <p>3. Melakukan pengumpulan data-data tentang kegiatan</p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
		<p>dan S3 untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan insentif yang layak</p> <p>7. Menyempurnakan peran LPPM STIS Ummul Ayman sebagai wadah resmi</p>	<p>karya dosen di luar STIS Ummul Ayman kepada semua dosen STIS Ummul Ayman</p> <p>1. Memfasilitasi kegiatan publikasi artikel ilmiah nasional terakreditasi/internasional serta penulisan buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.</p> <p>2. Memberikan insentif bagi dosen yang telah mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi/internasional serta buku yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.</p>	<p>penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen STIS Ummul Ayman di luar STIS Ummul Ayman dengan sistem pelaporan setiap tahun.</p> <p>1. Menyediakan dana dan sumber daya manusia untuk membuat data base kebutuhan angka kredit dosen STIS Ummul Ayman yang dapat diakses secara online.</p> <p>2. Melaksanakan sosialisasi tentang sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan kepada semua dosen STIS</p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
		kegiatan di luar bagi para dosen Memberikan bantuan teknis khusus bagi para dosen yang akan mengurus kepangkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun regulasi tentang kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen STIS Ummul Aymandi luar STIS Ummul Aymanyang diwajibkan melalui LP2M sebagai wadah resmi. 2. Sosialisasi regulasi tentang kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen STIS Ummul Aymandi luar STIS Ummul Aymanyang diwajibkan melalui LPPM STIS Ummul Ayman sebagai 	<p>Ummul Aymanpada setiap tahun.</p> <p>3. Menyediakan hardcopy tentang Aturan Sistem Angka Kredit untuk Kenaikan Pangkat/Jabatan kepada setiap dosen STIS Ummul Ayman</p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
			<p>wadah resmi.</p> <p>3. Membuat database kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen STIS Ummul Aymandi luar STIS Ummul Ayman</p> <p>1. Membuat sistem informasi/data base kebutuhan angka kredit dosen-dosen STIS Ummul Aymanyang bisa diakses online.</p> <p>2. Sosialisasi tentang sistem angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan kepada semua dosen STIS</p>	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
			Ummul Ayman . 3. Memberikan bantuan teknis Aturan Sistem Angka Kredit untuk Kenaikan Pangkat/Jabatan kepada setiap dosen STIS Ummul Ayman	

Tabel 4.6: Rencana Operasional Komponen D: Sumber Daya Manusia - Tenaga Kependidikan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perekrutan SDM yang terbaik untuk bekerja sebagai tenaga kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk Tim standar mutu di bidang Adm. Umum dan Adm Akademik. Menyusun dan melaksanakan SOP : 	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berketrampilan tinggi dan loyal kepada institusinya • Memiliki sumberdaya Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah cukup sesuai dengan standard yang ada 	<p>STIS Ummul Ayman , dengan memperhatikan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyusunan MP penggantian, perekrutan tenaga kependidikan baru 	<p>a. SOP Monev dan rekam jejak kinerja tenaga kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi SOP melalui audit internal • Mendapatkan sertifikasi ISO • Peningkatan kualitas staf administrasi fakultas dan jurusan dalam rangka BKD dan kenaikan pangkat dosen • Mengevaluasi kualitas staf administrasi fakultas dan jurusan dalam rangka BKD dan kenaikan pangkat dosen • Peningkatan mutu pelatihan bagi tendik untuk mendukung 	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
			Pelayanan Prima. <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kode etik tenaga kependidikan STIS Ummul Ayman • Mengevaluasi kode etik tenaga kependidikan STIS Ummul Ayman • Menyusun aturan tentang <i>reward</i> (dana dan atau jenjang karir) dan <i>punishment</i> tenaga kependidikan • Menerapkan aturan tentang reward (dana dan atau jenjang karir) dan punishment tenaga kependidikan • Mengevaluasi dan memonitoring aturan tentang <i>reward</i> (dana dan atau jenjang karir) 	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
			dan <i>punishment</i> tenaga kependidikan	

4.5 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi pebelajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin pebelajar untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pebelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya. Renop STIS Ummul Ayman 2015-2020 Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik diberikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7: Rencana Operasional Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian		
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. • Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif. • Terciptanya suasana akademik yang kondusif. • Penggunaan sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan stakeholders. 	Fasilitasi diskusi rutin dengan stakeholder			
			Pembentukan badan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum	Penyusunan program monitoring dan evaluasi		
			Fasilitasi pelaksanaan <i>benchmarking</i> kurikulum dengan PT lain			
			Evaluasi program soft skill			
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. 		Fasilitasi kerjasama kerjasama dengan lembaga sertifikasi keprofesionalan nasional (HAKI)	
					International outlook	
					Pemanfaatan dan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil evaluasi mahasiswa pada tiap akhir semester, termasuk kegiatan Open Talk	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
	prasarana pendidikan yang optimal. • Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku • Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada		Pemantapan implementasi pembelajaran berbasis KBK Fasilitasi ketersediaan asisten dosen mata kuliah . Fasilitasi ketersediaan jurnal di tiap prodi Fasilitasi kegiatan seminar akademik (minimal di level regional) secara reguler Fasilitasi kegiatan penelitian mahasiswa. Pembuatan modul pembelajaran Penyediaan modul pembelajaran secara online. Fasilitasi kegiatan upgrading metode pembelajaran bagi dosen Fasilitasi kegiatan upgrading dosen	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
			Pengembangan sarana dan prasarana ruang kelas berstandar BAN-PT	
			-Penyediaan ruang ber AC dan ber LCD	
			Penyediaan meja dan kursi ergonomik	
			Penyediaan laptop/komputer untuk proses pembelajaran	
			Pembentukan badan konseling mahasiswa	
			Optimalisasi program tracer study untuk perbaikan proses belajar mengajar	
			Penyediaan ruang kuliah bersama.	
			Penyediaan laboratorium bersama.	
			Fasilitasi pemrograman matakuliah antar jurusan	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015– 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
			Penyediaan insentif penulisan proposal penelitian ke badan eksternal, jurnal dan paten	

4.6 Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana,

prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi diberikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8: Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015– 2020)	Rencana Operasional (2015–2020)	Strategi Pencapaian
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem	Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai	Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan keputasaan, sarana pembelajaran) dan	Peningkatan kegiatan evaluasi, perancangan dan pembangunan sarana dan prasarana STIS Ummul Ayman yang terintegrasi dengan Rencana	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
informasi	dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.	penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai standar yang telah ditetapkan	Pengembangan Jangka Panjang STIS Ummul Ayman	
	Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar	Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai standar yang telah ditetapkan	Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebeler gedung Fakultas	Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan
	Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan,	Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Pengoptimalan pengadaan dan pembangunan ruang genset, pompa dan pemindahan gardu PLN	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
	penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai stándar			
	Meningkatnya prestasi mahasiswa	Membangun sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Pengoptimalan pembangunan gedung	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana		Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebel gedung	Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
	pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai standar			
	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai standar		Pengoptimalan pembangunan gedung dan pengadaan mebel	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
	Bertambahnya dana operasional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.		Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebeler gedung Teknik Industri	Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan
	Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada		Pengoptimalan pembangunan gedung dan pengadaan mebeler	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
	masyarakat.			
			Pengoptimalan pembangunan gedung kuliah bersama.	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebeler gedung kuliah bersama	Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan
			Peningkatan jumlah studio, Laboratorium dan Ruang Dosen masing-masing Jurusan/Prodi	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pemeliharaan instalasi dan proteksi dalam gedung	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pemindahan Lab	Evaluasi dan Perencanaan tahapan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
				pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pemindahan Gedung dan Pembangunan taman, canopy, tangga darurat dan Parkir	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Pengoptimalan pembongkaran Gedung	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pembangunan, Realisasi tahapan Pembangunan
			Peningkatan dan regenerasi peralatan utama di lab untuk proses belajar-mengajar, riset dan pengabdian masyarakat setiap Prodi	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa buku teks	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Skripsi, Thesis dan disertasi,	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Jurnal internasional	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan akses ke jurnal online internasional	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (network) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan node-node WIFI baru sesuai jumlah mahasiswa - Evaluasi kondisi

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
			aspek aksesibilitas dan jaminan maintenance.	jaringan dan penataan jaringan - Penyusunan SOP maintenance jaringan dan trouble shooting
			Peningkatan kapasitas dan kualitas server untuk data dan aplikasi didukung adanya Disaster Recovery.	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan promosi fakultas, program studi, dan lab melalui website	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Peningkatan pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses layanan akademik maupun non akademik	Evaluasi, Analisa Sistem, dan Perencanaan tahapan pengembangan, Realisasi, integrasi

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
			yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. SSistem Informasi Akademik (KRS-KHS-Jadwal-Kuliah-Nilai) 2. SSistem Informasi Laboratorium 3. SSistem Informasi Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian 4. SSistem Informasi Keuangan 5. SSistem Informasi Inventaris 6. SSistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 7. KKatalog Ruang Baca / 	

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
			Perpustakaan online 8. TTracer Study Alumni STIS Ummul Ayman	
			Peningkatan penggunaan fasilitas E-learning, Distance Learning, Blog Dosen, dan Blog Mahasiswa untuk mendukung proses akademik.	Memotifasi, memfasilitasi, dan evaluasi
			Peningkatan pengembangan aplikasi DSS (Decision Support System) untuk keterbukaan akses informasi sesuai dengan peran dan otorisasi untuk mendukung transparansi	Evaluasi, Analisa Sistem, dan Perencanaan tahapan pengembangan, Realisasi, integrasi

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015- 2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
			dan akuntabilitas.	
			Peningkatan penggunaan email, mail-list, internet untuk komunikasi dan penyebaran informasi.	Memotifasi, memfasilitasi, dan evaluasi
			Peningkatan pembangunan sistem keamanan CCTV dengan kamera IP-base	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
			Pengoptimalan Pengadaan <i>Kiosk</i> untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik/pengajaran/web/portal di setiap gedung/jurusan/prodi.	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

4.7 Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem

pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama diberikan pada Tabel 4.9 dan 4.10.

Tabel 4.9: Rencana Operasional Komponen G: Penelitian

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015-2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. ▪ Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada 	Menyusun <i>Road Map LPPM</i> yg memenuhi Visi STIS Ummul Ayman	1. Mengintegrasikan Lab-lab yang ada berbasis pada kompetensi keilmuan, dan terwujudnya jalinan pengembangan dengan sasaran menjadi pusat penelitian unggulan di tingkat Prodi	a. Mengintensifkan pertemuan Lab untuk menyusun road map, dimana setiap pertemuan dilakukan 3 bulan sekali)
			2. Mengintegrasikan Road map tingkat Prodi	Pertemuan 6 bulan sekali ditingkat Prodi
			3. Menentukan road map unggulan fakultas	Pertemuan 6 bulan sekali di tingkat Prodi

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015-2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
	masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/ produk kepakaran).	Mengoptimal-kan potensi dalam kegiatan penelitian	Memfasilitasi guru besar dan doktor untuk memotori penelitian yang mengarah pada penelitian kompetitif	Mengalokasikan dana untuk menunjang penelitian melalui seleksi mutu penelitian
		Mengefektifkan digital library & transaksi on line	Program pembinaan penelitian dosen muda	Mengalokasikan dana untuk kegiatan pembinaan
			Menyediakan dana untuk keanggotaan	Menyediakan dana untuk keanggotaan

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015-2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi 	<p>Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yg kompetitif secara nasional/Internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal.</p>	<p>Mengidentifikasi potensi sumberdaya dan permasalahan lokal yang bisa diangkat menjadi penelitian untuk kepentingan masyarakat</p>	<p>Memprioritaskan penggunaan dana DIPA untuk penelitian yang berbasis sumber daya local</p>
		<p>Mengefektifkan system dan pelaksanaan pengelolaan Badan LPPM</p>	<p>LPPM mampu mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada untuk melakukan penelitian secara bersama dengan lembaga di luar STIS Ummul Ayman</p>	<p>Inventarisasi keahlian sumber daya yang ada.</p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015-2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
			LPPM mampu menjadi inkubator terhadap penelitian-penelitian yang ada di jurusan.	Inventarisasi dan penyempurnaan penelitian yang layak untuk di aplikasikan.
			LPPM membangun sistem data base produk penelitian dan sumber daya.	Publikasi sistem data base melalui website dan ikut pameran produk teknologi
				Pengembangan jurnal di tingkat jurusan
		Meningkatkan kerjasama penelitian	Dosen melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain	Membangun networking dan MOU dengan pihak lain.
				Memberi insentif bagi dosen yang melakukan penelitian dengan pihak lain di luar STIS

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015-2020)	Rencana Operasional (2015-2020)	Strategi Pencapaian
		Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Memperbaiki kinerja laboratorium dalam menunjang penelitian	Perbaikan, pemutahiran, dan kalibrasi peralatan lab

Tabel 4.10: Rencana Operasional Komponen G: Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
Penelitian dan pelayanan/pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun <i>Road Map LPPM</i> yg memenuhi Visi STIS 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Roadmap LPPM dan kerjasama 	Pembuatan dan sosialisai konsep <i>Roadmap</i>
				Pelaksanaan <i>Roadmap</i>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
<p>kepada masyarakat, dan kerja sama</p>	<p>dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan budaya meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat serta penulisan jurnal yg kompetitif secara nasional/internasional, dengan mengutamakan kearifan lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengabdian Masyarakat yang dilakukan diatas dibiayai anggaran STIS Ummul Ayman untuk kegiatan pengabdianakan meningkatkan rasio Pembuatan Pengabdian Masyarakat 	<p>Peningkatan alokasi dana Peningkatan alokasi dana</p>
		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<p>Peningkatan Pengabdian Masyarakat dan kerjasama yang berasal dari pendanaan lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dana hibah Dana Mandiri 	<p>Pembuatan dan sosialisasi SOP Pengabdian Masyarakat</p>
				<p>Pelaksanaan SOP Pengabdian Masyarakat</p>
				<p>Penunjukan <i>reviewer credible</i> dan kompeten atas kegiatan Pengabdian Masyarakat</p> <p><i>Workshop</i> pembuatan proposal Pengabdian Masyarakat</p> <p>Konsep <i>Research Centre</i></p>

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
	pemanfaatan jasa/produk kepakaran). • Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi			Pembentukan <i>Research Centre</i>
			Publikasi dari hasil Pengabdian Masyarakat baik dalam media massa/ bulletin STIS Ummul Ayman / Fakultas ataupun artikel/jurnal ilmiah	Pembuatan Buletin Pengabdian Masyarakat
		Meningkatkan peran Laboratorium dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan jumlah judul Pengabdian Masyarakat yang melibatkan UPT Lab.	Peningkatan peran Lab pada kegiatan Pengabdian Masyarakat dan kerjasama
		Meningkatkan kerjasama penelitian dan PkM	Pembuatan profil LPPM	Pembuatan dan updating profil LPPM
			Pembuatan Profil Lab	Pembuatan dan updating profil Lab

Komponen	Sasaran 2020	Rencana Strategis (2015 - 2020)	Rencana Operasional (2015 - 2020)	Strategi Pencapaian
			Promosi Lab	Promosi Lab
			Peningkatan/perluasan MOU dengan instansi: Pemerintah, Swasta, Masyarakat, Industri dan PT	Peningkatan Jumlah 1 (satu) kerjasama/tahun
		Mengefektifkan system dan pelaksanaan pengelolaan Badan LPPM	Pembetulan LPPM menjadi dua bidang kegiatan: a) menangani kerjasama eksternal b) menangani kerjasama internal	Pembuatan dan Sosialisasi SOP kerjasama Pelaksanaan SOP kerjasama

BAB V

PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya tahun 2015- 2020 merupakan upaya untuk merealisasikan program yang dicantumkan dalam Renstra 2015-2020 dalam rangka mewujudkan STIS Ummul Ayman sebagai Sekolah Tinggi yang telah dirintis pada Renstra 2015-2020. Target strategis pengembangan program pada periode 2015- 2020 adalah menjadikan STIS Ummul Ayman sebagai institut yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan yang bermutu tinggi sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan nasional dan menjadi institut terpadang di Indonesia, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya tahun 2015- 2020 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan. Dengan demikian, pada kurun waktu 2015 - 2025 STIS Ummul Ayman harus mengembangkan diri sehingga pada tahun 2026 akan menjadi simpul jaringan institut nasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan. Pencapaian kondisi pada tahun 2020, akan menentukan keberhasilan pengembangan pada periode 2015-2025, yaitu tahap meraih rekognisi nasional hingga tercapai predikat institut yang baik tentang keagamaan dengan sistem memondokkan mahasiswa.

Rencana Operasional (RENOP) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Ummul Ayman Pidie Jaya tahun 2015- 2020 harus dijabarkan

menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi Sekolah Tinggi. Sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan STIS Ummul Ayman, RENOP ini telah dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan STIS Ummul Ayman dapat melakukan perubahan dengan persetujuan ketua yayasan dan Dewan Penyantun.

Berhasilnya implementasi Renop ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STIS Ummul AYman, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renop ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa dan keagamaan. Bagi segenap civitas akademika STIS Ummul Ayman hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renop ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT dan bekerja dengan hati yang ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT.

Ditetapkan di : Pidie Jaya
Pada Tanggal : 2 Juni 2015
Oleh : Sekolah Tinggi Ilmu Syraiah Ummul Ayman
Pidie Jaya

Ketua,

Tgk. H. Muhammad Zukhdi, Lc., MA